

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI LISAN PUBLIC  
SPEAKING DOSEN DAN MAHASISWA DIPLOMA KESEKRETARIATAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Saurma MGP Siahaan<sup>1</sup>, Niscaya Hia<sup>2</sup>, Martin Niat Iradat Laia<sup>3</sup>, Mirayani Harefa<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : [saurmasiahaan@yahoo.com](mailto:saurmasiahaan@yahoo.com)

**Abstrak**

Kemampuan berkomunikasi yang baik, khususnya komunikasi lisan merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki setiap orang untuk dapat menyampaikan pendapat dan buah pikirannya. Seseorang dapat saja menjadi kehilangan kesempatan hanya karena kurangnya kemampuan berkomunikasi secara lisan. Sebaliknya, seseorang justru bisa mendapatkan kesempatan yang tidak terduga dengan kemampuannya berkomunikasi lisan yang baik. Hal ini membuat penting untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan dengan mempelajari, mengikuti pelatihan atau workshop. Apalagi jika kemampuan berkomunikasi lisan dimaksud dilakukan untuk orang banyak atau biasa disebut dengan *public speaking*. Hal ini berbeda dengan bicara orang per orang. Karena itu dibutuhkan hal-hal yang dapat mendukung untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* tersebut. Dengan mampu menyampaikan pemikiran kepada khalayak maka seseorang dapat memberi pengaruh kepada orang banyak sesuai tujuannya. Terlebih tujuan dimaksud untuk kepentingan suatu perusahaan, maka kemampuan *public speaking* dapat membantu memberi pemahaman kepada banyak orang jika terjadi kesalahpahaman dan sebagainya. Hal ini membuat kemampuan public speaking akan dapat membantu ketika seseorang melaksanakan tugasnya di dunia kerja atau organisasi. Public speaking merupakan salah satu cara berkomunikasi lisan di hadapan banyak orang. Dengan kemampuan public speaking yang baik maka seseorang dapat menyampaikan buah pikiran dan pendapatnya kepada banyak orang sekaligus, hingga dapat memengaruhi dan menggerakkan orang banyak sesuai dengan tujuan dari pesan yang dikomunikasikannya. Kemampuan berkomunikasi lisan public speaking diperlukan banyak orang, baik secara pribadi ataupun professional. Sebab, dengan kemampuan public speaking yang baik, maka pemikiran kita atau pesan dari suatu perusahaan dapat disampaikan kepada khalayak dan diterima dengan baik oleh audiens sasaran. Kemampuan berbicara di depan umum ini ada yang dimiliki seseorang karena bakatnya tetapi tidak setiap orang memiliki bakat ini, sehingga harus dipelajari. Apalagi ada beragam kendala atau faktor penghambat sehingga seseorang merasa tidak mampu untuk berbicara di depan khalayak. Apakah karena kurang percaya diri, kekuatiran menghadapi banyak orang dan sebagainya. Oleh sebab itu, mahasiswa yang pada waktunya nanti akan memasuki dunia kerja menjadi kelompok yang penting untuk mendapat kesempatan mempelajari dan mempraktikkannya. Dengan demikian mahasiswa mendapatkan pengetahuan teknis dan praktis terkait *public speaking* dengan baik sebelum memasuki dunia kerja. Atau bagi mahasiswa yang sudah bekerja atau dosen, dapat meningkatkan kemampuannya berbicara di depan publik saat dibutuhkan. Dosen dan Mahasiswa Diploma Kesekretariatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, dipandang penting untuk mengikuti pembelajaran teori dan praktik untuk meningkatkan keterampilan *public speaking*, yang relevan dengan bidang pendidikan kesekretariatan. Kemampuan ini selain meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan di hadapan orang banyak, juga untuk menambah rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan pemikiran. Untuk itu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU bekerjasama dengan BPC PERHUMAS Medan melaksanakan kegiatan pelatihan atau workshop terkait itu. BPC PERHUMAS Medan mengundang Dosen dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutiara Indonesia (USMI) melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai narasumber yang akan memberikan pemahaman teori dan praktik langsung public speaking bagi Dosen dan Mahasiswa Diploma Kesekretariatan.

Kata kunci : **Komunikasi Lisan, Public Speaking**

**Abstract**

Good communication skills, especially oral communication, is an ability that everyone must have to be able to convey their opinions and thoughts. A person may miss opportunities simply because of a lack of verbal communication skills. Conversely, someone can actually get unexpected opportunities with good verbal

communication skills. This makes it important to improve verbal communication skills by studying, attending training or workshops. Especially if the ability to communicate orally is done for many people or commonly known as public speaking. This is different from speaking individually. Because it takes things that can support to improve public speaking skills. By being able to convey thoughts to the public, a person can influence many people according to their goals. Moreover, the intended purpose is for the benefit of a company, so public speaking skills can help provide understanding to many people if there is a misunderstanding and so on. This makes public speaking skills helpful when someone carries out their duties in the world of work or organizations. Public speaking is one way of communicating verbally in front of many people. With good public speaking skills, a person can convey his thoughts and opinions to many people at once, so that he can influence and move many people according to the purpose of the message his communicates. The ability to communicate orally in public speaking is needed by many people, both personally and professionally. Because, with good public speaking skills, our thoughts or messages from a company can be conveyed to the public and well received by the target audience. The ability to speak in public is something someone has because of his talent, but not everyone has this talent, so it must be learned. Moreover, there are various obstacles or inhibiting factors so that a person feels unable to speak in front of a public. Is it because of lack of confidence, worry facing many people and so on. Therefore, students who in time will enter the world of work become an important group to have the opportunity to learn and practice it. Thus, students get good technical and practical knowledge related to public speaking before entering the world of work. Or for students who are already working or lecturers, they can improve their ability to speak in public when needed. Lecturers and Secretarial Diploma Students of the Faculty of Economics and Business, University of North Sumatra, are considered important to take part in theoretical and practical learning to improve public speaking skills, which are relevant to the field of secretarial education. In addition to increasing the ability to communicate verbally in front of a crowd, this ability is also to increase self-confidence in expressing opinions and thoughts. For this reason, the Dean of the Faculty of Economics and Business USU in collaboration with BPC PERHUMAS Medan carried out related training activities or workshops. BPC PERHUMAS Medan invites Lecturers from the Communication Studies Program at Sari Mutiara Indonesia University (USMI) to carry out community service as a resource person who will provide direct understanding of theory and practice of public speaking for Secretarial Diploma Lecturers and Students.

Keywords : **Oral Communication, Public Speaking**

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan berkomunikasi yang baik, khususnya komunikasi lisan merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki setiap orang untuk dapat menyampaikan pendapat dan buah pikirannya. Seseorang dapat saja menjadi kehilangan kesempatan hanya karena kurangnya kemampuan berkomunikasi secara lisan. Sebaliknya, seseorang justru bisa mendapatkan kesempatan yang tidak terduga dengan kemampuannya berkomunikasi lisan yang baik.

Hal ini membuat penting untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan dengan mempelajari, mengikuti pelatihan atau workshop. Apalagi jika kemampuan berkomunikasi lisan dimaksud dilakukan untuk orang banyak atau biasa disebut dengan *public speaking*. Hal ini berbeda dengan bicara orang per orang. Karena itu dibutuhkan hal-hal yang dapat mendukung untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* tersebut.

Dengan mampu menyampaikan pemikiran kepada khalayak maka seseorang dapat memberi pengaruh kepada orang banyak sesuai tujuannya. Terlebih tujuan dimaksud untuk

kepentingan suatu perusahaan, maka kemampuan *public speaking* dapat membantu memberi pemahaman kepada banyak orang jika terjadi kesalahpahaman dan sebagainya. Hal ini membuat kemampuan *public speaking* akan dapat membantu ketika seseorang melaksanakan tugasnya di dunia kerja atau organisasi.

*Public speaking* merupakan salah satu cara berkomunikasi lisan di hadapan banyak orang. Dengan kemampuan *public speaking* yang baik maka seseorang dapat menyampaikan buah pikiran dan pendapatnya kepada banyak orang sekaligus, hingga dapat memengaruhi dan menggerakkan orang banyak sesuai dengan tujuan dari pesan yang dikomunikasikannya. Kemampuan berkomunikasi lisan *public speaking* diperlukan banyak orang, baik secara pribadi ataupun profesional. Sebab, dengan kemampuan *public speaking* yang baik, maka pemikiran kita atau pesan dari suatu perusahaan dapat disampaikan kepada khalayak dan diterima dengan baik oleh audiens sasaran.

Kemampuan berbicara di depan umum ini ada yang dimiliki seseorang karena bakatnya tetapi tidak setiap orang memiliki bakat ini, sehingga harus dipelajari. Apalagi ada beragam kendala atau faktor penghambat sehingga seseorang merasa tidak mampu untuk berbicara di depan khalayak. Apakah karena kurang percaya diri, kekuatiran menghadapi banyak orang dan sebagainya. Oleh sebab itu, mahasiswa yang pada waktunya nanti akan memasuki dunia kerja menjadi kelompok yang penting untuk mendapat kesempatan mempelajari dan mempraktikkannya. Dengan demikian mahasiswa mendapatkan pengetahuan teknis dan praktis terkait *public speaking* dengan baik sebelum memasuki dunia kerja. Atau bagi mahasiswa yang sudah bekerja atau dosen, dapat meningkatkan kemampuannya berbicara di depan publik saat dibutuhkan.

Dosen dan Mahasiswa Diploma Kesekretariatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, dipandang penting untuk mengikuti pembelajaran teori dan praktik untuk meningkatkan keterampilan *public speaking*, yang relevan dengan bidang pendidikan kesekretariatan. Kemampuan ini selain meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan di hadapan orang banyak, juga untuk menambah rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan pemikiran. Untuk itu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU bekerjasama dengan BPC PERHUMAS Medan melaksanakan kegiatan pelatihan atau workshop terkait itu. BPC PERHUMAS Medan mengundang Dosen dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sari

Mutiara Indonesia (USMI) sebagai narasumber yang akan memberikan pemahaman teori dan praktik langsung public speaking bagi Dosen dan Mahasiswa Diploma Kesekretariatan.

Pengabdian Masyarakat ini ditujukan bagi Dosen dan Mahasiswa Diploma Kesekretariatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam berbicara di depan umum, serta meningkatkan rasa percaya diri saat harus tampil berbicara di hadapan publik.

Dengan pembelajaran teori dan praktik *public speaking*, diharapkan Dosen dan Mahasiswa Diploma Kesekretariatan dapat terlatih dan semakin percaya diri dalam berbicara dan menyatakan buah pemikirannya di depan khalayak. Sehingga apa yang disampaikan menjadi sesuatu yang patut untuk didengar dan disimak oleh pendengarnya, hingga tujuan dari *public speaking* itu berhasil didapatkan.

Menurut Gordon I. Zimmerman dalam buku Suatu Pengantar Ilmu Komunikasi, tujuan komunikasi dibagi menjadi dua kategori yaitu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang penting bagi kebutuhan kita dan untuk menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain. Onong Uchjana Effendy dalam buku Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi (2003) menyatakan tujuan komunikasi adalah perubahan sikap untuk dapat merubah sikap; perubahan pendapat untuk perubahan pendapat dalam suatu komunikasi yang tengah dan sudah berlangsung; perubahan perilaku agar apa yang dikemukakan komunikator sesuai dengan yang disampaikannya dan perubahan sosial untuk perubahan yang terjadi dalam tatanan masyarakat itu sendiri.

Sementara menurut John M Ivancevich, dkk, (2006), keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dan didapat melalui pelatihan dan pengalaman untuk melakukan suatu tugas. Keterampilan komunikasi bukan merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir dan tidak muncul secara tiba-tiba, keterampilan perlu dipelajari dan dilatih (Supratiknya, 2003). Menurut Cangara (1998), keterampilan komunikasi merupakan kemampuan seseorang untuk menyampaikan pesan kepada khalayak (penerima pesan). Keterampilan tersebut menurut Nevizond Chatab (2007) merupakan kemampuan mengadakan hubungan lewat saluran komunikasi manusia atau media, sehingga pesan atau informasinya dapat dipahami dengan baik.

Keterampilan Komunikasi Lisan (oral communication skill) merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi melalui berbicara dan umpan balik (feedback) dapat diberikan

secara langsung. Keterampilan komunikasi lisan meliputi kemampuan dalam wawancara kerja, seminar, lokakarya, public speaking, pidato formal dan presentasi (Djoko Purwanto, 2006).

Keterampilan komunikasi lisan sudah digunakan sejak zaman dahulu, sebab keterampilan komunikasi lisan menjadi hakikat komunikasi yang digunakan sejak manusia diciptakan. Komunikasi lisan menjadi sebuah budaya bagi masyarakat dalam menyampaikan pesan secara lisan atau kata-kata. Seperti halnya, kita berbicara kepada orang lain dalam masyarakat. Untuk terampil maka diperlukan pembelajaran teori dan praktik yang sesuai dengan tujuan dari *public speaking* yang akan dilakukan. Pembelajaran ini menjadi upaya yang patut dilakukan di masa perkuliahan sehingga mahasiswa khususnya, mendapat kesempatan terbaik sebelum memasuki dunia kerja. Dengan pelatihan atau workshop ini mahasiswa menambah kemampuan dan rasa percaya diri dalam berbicara di depan orang banyak..

Komunikasi *public speaking* ini termasuk komunikasi verbal, sebagai bentuk komunikasi yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan cara tertulis atau lisan. Komunikasi verbal adalah komunikasi dengan menggunakan kata-kata (verb), baik lisan maupun tulisan (Purba, dkk, 2005). Sehingga, terdapat tiga keterampilan komunikasi yaitu keterampilan komunikasi lisan, keterampilan komunikasi tulisan, dan keterampilan komunikasi visual. Dalam hal ini terkait *public speaking* maka yang dibicarakan adalah komunikasi lisan.

Dosen dan Mahasiswa Diploma Kesekretariatan memerlukan kemampuan berbicara di depan orang banyak saat menyampaikan buah pemikirannya dalam presentasi ataupun suatu pidato. Dengan demikian pembelajaran *public speaking* menjadi penting untuk diikuti, bahkan oleh para Dosen sebagai tokoh yang selalu melakukan *public speaking* di ruang kelasnya mengajar ataupun sebagai pembicara pada kesempatan seminar atau forum lainnya.

Ada banyak kendala yang umum dihadapi saat seseorang akan tampil bicara menyampaikan buah pikirannya di hadapan orang banyak. Apakah rasa gugup, kuatir apa yang disampaikan tidak sesuai dengan ekspektasi audiens, mendadak tidak tahu harus bicara apa dan lain sebagainya. Itu baru terkait materi yang akan disampaikan. Belum lagi hal lain, seperti bagaimana tampil maksimal dengan penuh rasa percaya diri, meyakinkan dan sebagainya. Ada beberapa hal yang diperlukan untuk dapat memiliki kemampuan berkomunikasi lisan yang baik, khususnya *public speaking*. Keterampilan ini harus dilatih dengan serius dengan mengenali

secara rinci apa itu *public speaking*, hingga bagaimana untuk mampu melakukan komunikasi lisan di depan umum dengan baik.

Sehingga, pemateri dalam workshop ini menyampaikan paparan dan mengajak mahasiswa melakukan praktek langsung selama pelatihan. Pemateri juga akan menekankan agar mahasiswa dapat melakukan *public speaking* ala Anda atau ala dirinya sendiri. *Public speaking* ala Anda inilah yang akan menunjukkan bagaimana perbedaan *public speaking* antara orang yang satu dengan yang lain. Dosen dan Mahasiswa Diploma Kesekretariatan dapat saja meniru cara orang lain dalam melakukan *public speaking*, namun akan lebih baik jika ia memiliki kekhasan tersendiri sehingga lebih menarik dan menjadi ciri tersendiri baginya.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan kegiatan seremoni pembukaan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU dan selanjutnya langsung masuk ke paparan materi teori *public speaking*. Paparan materinya mencakup sejarah *public speaking* yang dulu dikenal dengan istilah retorika, tokoh retorika, pengertian umum *public speaking*, tujuan *public speaking*, tipe dan prinsip *public speaking*, ragam *public speaking*, ragam kalimat *public speaking*, konsep dan alur kegiatan *public speaking*, metoda dan unsur-unsur serta hal penting dalam *public speaking*, gangguan psikologis dan pondasi dasar *public speaking* serta *public speaking* ala Anda.

Usai paparan materi dilanjutkan dengan tanya jawab dan praktik langsung sesuai arahan pemateri. Seluruh Dosen dan Mahasiswa yang menjadi peserta pelatihan ini mendapat kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya dalam praktik *public speaking* dan mendapat koreksian atau evaluasi sehingga bisa meningkatkan keterampilan dan menunjukkan sisi terbaik masing-masing dalam *public speaking*. Acara diakhiri dengan pemberian piagam penghargaan dan foto bersama. Selanjutnya kegiatan ini dirilis ke media massa.

### **HASIL**

Hasil Pengabdian Masyarakat “Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Lisan Public Speaking Dosen Dan Mahasiswa Diploma Kesekretariatan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara” ini berhasil mendapat perhatian penuh dari seluruh peserta. Hal ini dikarenakan setiap peserta diberi kesempatan yang sama untuk menampilkan kemampuannya pada praktik yang dilakukan setelah peserta mendapatkan materi atau teori pembelajarannya.

Peserta juga langsung dikoreksi jika terdapat kekurangan dari tampilan praktiknya, guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Terlihat peserta berupaya tampil dengan baik guna menunjukkan pemahaman mereka atas paparan yang disampaikan. Sehingga, dapat disimpulkan peserta dapat memahami paparan terkait komunikasi lisan public speaking tersebut.

## **PEMBAHASAN**

Dari pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Lisan Public Speaking Dosen Dan Mahasiswa Diploma Kesekretariatan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara” ini diketahui bahwa masih terdapat hambatan ketidakpercayaan diri untuk tampil di hadapan publik. Hal ini tentu saja wajar, mengingat tidak semua memiliki pengalaman atau jam terbang sebagai pembicara di depan umum.

Menurut James A. Winans, pendiri *Speech Communication Association of America* (1950) dalam buku “*Public Speaking*” (1917), persuasi merupakan “proses menumbuhkan perhatian” sebagaimana teori William James dan E.B Tichener yang menyebutkan “tindakan ditentukan perhatian”. Sehingga, penting untuk membangkitkan emosi melalui motif-motif psikologi seperti kepentingan pribadi, kewajiban sosial dan kewajiban agama. Dari hal ini, ucapan yang disampaikan public speaker haruslah menarik, sesuai hal yang ingin diketahui hingga orang akan melakukan sesuatu jika apa yang disampaikan benar-benar meyakinkan audiens.

Dalam buku *The Fundamental of Speech*, Charles Henry Woolbert, pendiri *Speech Communication Association of America* menyebutkan *speech communication* sebagai ilmu tingkah laku. John B Watson menambahkan psikologi yang mempengaruhinya adalah *behaviorisme*. Sehingga, pidato menjadi ungkapan kepribadian dan logika adalah dasar utama persuasi. Untuk itu, saat berbicara di depan khalayak perlu diperhatikan persiapan seperti teliti tujuannya, ketahu khalayak dan situasinya, tentukan proposisi yang cocok dengan khalayak dan situasi tersebut, serta pilih kalimat-kalimat yang dipertalikan secara logis.

Dilengkapi lagi oleh Ariestoteles, murid Plato yang paling cerdas, yang melanjutkan kajian retorika ilmiah pada tiga jilid bukunya yang berjudul *De Arte Rhetorica*. Menurutnya dalam retorika orang harus menyatakan pesan dengan jelas, singkat dan meyakinkan, Artinya, pesan dalam public speaking harus langsung dipahami oleh pendengarnya sehingga mendapatkan reaksi atau respon positif sesuai tujuan pembicara.

Dengan demikian, kemampuan public speaking ini tidak didapatkan dengan mudah sehingga perlu keseriusan Dosen dan Mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dimaksud. Dosen dan Mahasiswa diberi beberapa informasi tentang *public speaking* hingga mempraktikkannya di hadapan seluruh peserta. Hasil akhirnya, diharapkan mahasiswa diploma kesekretariatan ini akan mampu tampil di depan publik dengan meyakinkan dan mampu menyampaikan pemikirannya dengan baik sesuai tujuan.

## **KESIMPULAN**

Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat “Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Lisan Public Speaking Dosen Dan Mahasiswa Diploma Kesekretariatan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara” diketahui pentingnya untuk berlatih dan terus berlatih guna mendapatkan kemampuan atau keterampilan berbicara di depan umum. Hal ini untuk meningkatkan rasa percaya diri, penguasaan materi yang akan disampaikan hingga mampu membuat pendengarnya memahami maksud yang disampaikan dan menyambutnya.

Lebih sering tampil sebagai pembicara di depan umum menjadikan seseorang memiliki kemampuan *public speaking* yang lebih baik. Sehingga, untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* bagi Dosen dan Mahasiswa D III Kesekretariatan FEB USU maka diperlukan berbagai ajang atau acara yang menghimpun orang banyak secara rutin, di mana mereka diberi kesempatan untuk tampil sebagai *public speaker*. Dengan jam terbang yang tinggi, kemampuan berkomunikasi lisan *public speaking* akan dapat dikuasai dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cangara, Hafied. 1998, *Pengantar Ilmu komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chatab, Nevizond. 2007. *Profil Budaya Organisasi*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Effendy, Onong Uchjana. 2003, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- John M Ivancevich, dkk. 2006, *Perilaku Dan Manajemen Organisasi Jilid 2*. Jakarta Penerbit Erlangga
- Lucas, Stephen E. 2004, *The Art of Public Speaking (8th ed)*. New York: McGraw-Hill.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Purba, dkk. 2005, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pustaka Bangsa Pres. Medan
- Purwanto, Djoko. 2006, *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga
- Supratiknya, Dr. 2003, *Komunikasi Antar Pribadi “tinjauan Psikologis”*, Penerbit Kanisius (anggota IKAPI), Yogyakarta

**DOKUMEN BERITA PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Berita di Analisa

<https://analisadaily.com/berita/arsip/2018/9/26/623944/laksanakan-workshop-public-speaking-dan-protokoler/>

**Program Diploma Kesekretariatan FEB USU  
Laksanakan Workshop Public Speaking dan Protokoler**

- Selasa, 25 Sep 2018 23:57 WIB
- 426x

**Medan, (Analisa).** Program Studi Diploma (D3) Kesekretariatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Sumatera Utara melaksanakan Workshop Public Speaking dan Protokoler dengan narasumber BPC Perhumas Medan, Saurma MGP Siahaan, M.IKom, MIPR dan Moderator Tetty Juliaty SE, MSi di Aula FEB USU di Medan, Jumat (21/9).

“Kegiatan ini ditujukan kepada para dosen dan mahasiswa di lingkungan D3 Kesekretariatan khususnya dan FEB untuk menambah wawasan terkait mata kuliah yang ada dan mendekatkan kampus dengan para praktisi yang menjadi pengguna di dunia kerja,” jelas

Dra. Marhayanie, MSi, Ketua Prodi D3 Kesekretariatan FEB USU Dra. Marhayanie, MSi didampingi Sekretaris Prodi Inneke Qamariah SE, MSi, usai pelaksanaan workshop. Diharapkannya mahasiswa D3 kesekretariatan dapat mengambil manfaat dari pelatihan yang direncanakan akan dilangsungkan kembali pada kesempatan mendatang dengan berbagai topik terkait.

“Dari pelatihan tadi, tampak mahasiswa digiring untuk mampu melakukan public speaking dengan cara yang benar sehingga mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan,” ujar Marhayanie.

Saurma Siahaan pada kesempatan tersebut selain menyampaikan berbagahal tentang perkembangan public speaking di dunia dan beberapa teori yang disampaikan tokoh public peaking modern serta beberapa tips, juga mengajak seluruh peserta untuk dapat memaksimalkan kemampuannya dalam public speaking dan protokoler, melalui berbagai praktik yang dibawakannya secara gamblang.

“Sebuah pelatihan sepatutnya membawa pesertanya pada penambahan kemampuan yang akan mengarah pada skill sehingga siap untuk mempraktikkannya kemudian. Apalagi public speaking, tentu tidak semudah menyatakannya saat menjalankannya,” jelas Saurma yang menyatakan Perhumas Medan siap untuk bekerjasama dengan Prodi D3 Kesekretariatan untuk kelanjutan workshop tersebut. Ia juga menegaskan Perhumas Medan telah menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Public Relations Indonesia (LSP PRI) di Medan, sehingga dalam ke depan siap melakukan uji sertifikasi kompetensi teknis.

Icha, salah seorang peserta menyatakan kegembiraannya bisa ikut kegiatan workshop yang dikatakannya menambah rasa percaya dirinya untuk berbicara di depan khalayak umum. Tampak

hadir Dra Mutia Ismail MSi, Ak, Ketua Prodi D3 Akuntansi; Yasmin Chairunisa Muchtar SP, MBA, Sekretaris Prodi D3 Keuangan; Fivi Rahmatu Sofiyah SE, MSi, Kepala Laboratorium FEB USU; Inggrita Gusti Sari SE, MSi, Sekretaris Prodi S1 Ekonomi Pembangunan, dan para dosen Dra Friska Sipayung, MSi; Dra Ramona RI Hasibuan, MP; Dra. Yulinda, MSi; Regina Deka Sophia SIp, MSM serta puluhan mahasiswa. (rel/ss)

**DOKUMENTASI PENGABDIAN MASYARAKAT**

